

PRAGMATIK

By : YAYUK ENY RAHAYU, M. Hum.

PRAGMATIK

Caran dalam kajian bahasa : “berintegrasi dgn tata bahasa melalui semantik”

Fonologi
Morfologi
Sintaksis
Pragmatik
Semantik

PRAGMATIK

KONSEP DASAR PRAGMATIK

PRAGMATIK ; THE STUDY OF THE LANGUAGE IS USED TO COMMUNICATE

PRAGMATIK



• meaning eksternal
• context dependent
• speaker meaning

= Diadis : what do you mean by X?

SEMANTIK



- meaning internal
- Context independent
- linguistic meaning

= Diadis : what does X mean?

SEJARAH PRAGMATIK

Era Blomfield : fonetik dan Fonemik

Era Chomsky (akhir 50-an) : sentralitas sintaksis

Era 60-an : Katz : ada integrasi makna dlm teori linguistik

Era 70-an : Lakoff : Sintaksis tidak dapat dipisahkan dari kajian pemakaian bahasa.

Era Firth : konteks Situasi dan makna, Halliday adanya teori sosial . Halliday: Bahasa merupakan sistem Tanda : Sistem makna yang membentuk budaya manusia, berkaitan dengan struktur sosial.

Charler Moris : Pragmatik merupakan bagian dari ilmu tanda (*Semiotika*). Di dalamnya ada sintatika : relasi formal, semantika : relasi tanda dan penafsiran dan pragmatik.

SEJARAH PRAGMATIK

PRAGMATIK MUNCUL KARENA 'KETIDAKPUASAN' :
BAHASA HANYA DIKAJI SECARA FORMAL' (hanya
bentuk)

asal :

bagaimana menjelaskan KAL. ANOMALI ?
cara gramatikal benar, tetapi secara semantik
(melanggar kaidah kolokasi)

"Mobil saya hanya gerobak"

Pragmatik + Sociolinguistics : Masyarakat bahasa bersifat
heterogen

SEJARAH PRAGMATIK

1950-1970 (LAKOFF, ROSS) → MERUNTUHKAN
PENDAPAT CHOMSKY

↓
Pergantian paradigma “dari paradigma syntax ke
paradigma pengguna bahasa (bentuk, arti dan konteks)”

Speech act : 1962 : Austin, Searle, Grice (1975) : ahli filsafat.

↓
 syntax : tidak memperhatikan logika

pragmatik : bahasa dan logika

↓
 *menunjukkan nyata sebuah konsep bahasa adalah
seluruhan konteks (tidak hanya lingkungan*

dan situasi) ”

JARAH PRAGMATIK

Contoh :

*"MENIKAH DAN MEMPUNYAI ANAK LEBIH BAIK DARIPADA
MEMPUNYAI ANAK DAN MENIKAH"*

↓
Syntax : *well-formedness*

Logika ; salah

SIOLOGUistik DAN PRAGMATIK :

Pragmatik : menjawab kal anomali

Siolinguistik : prinsip pergeseran gaya & prinsip perhatian.

Masyarakat bahasa bersifat heterogen: variasi bahasa

Tidak ada penutur yang memiliki satu gaya secara persis dlm

berbagai pemakaian

varias bahasa berbeda-beda tergantung fokus perhatian

PRAGMATIK DAN KONTEKS

INFERENSI : pengambilan keputusan —————> ciri2 alam di
↓
luar bahasa : makna ujaran, faktor2 ttt dalam
komunikasi (konteks)

MEMENARIKAN SIMPULAN SEBAGAI PROSES INTERPRETASI :
missing link inference, prinsip interpretasi lokal, prinsip analogi

RAANGGAPAN (PRESUPPOSITION) : bersifat implisist,
raanggapan yg tepat = mempertinggi nilai komunikatif ujaran

↓
DASAR PENUTURAN DARI PENUTUR

IMPLIKATUR : Makna yang berbeda dengan makna dalam
ujud harafiah (secara semantik)



PRAGMATIK DAN KONTEKS

Implikatur konvensional dan Implikatur percakapan



PRINSIP KERJASAMA (Grice, 1975) : berujarlah sesuai dgn
tujuan dan arah pembicaraan . (ada konteksnya)

↙ Leech komunikasi : tujuan ilokusi dan tujuan sosial .

COHERENCE : Presposisi yang logis

UNSUR-UNSUR KONTEKS : partisipan, topik pembicaraan,
tempat peristiwa, penghubung (saluran), kode, bentuk pesan,
peristiwa tutur.

PROSES PENAFSIRAN TUTURAN : → PEMAHAMAN KONTEKS

PRAGMATIK DAN KONTEKS

Teks, Koteks dan Konteks

Teks : bahan naskah, monolog interaksi & konseptual, selesai ditulis

Koteks : teks yang bersifat sejajar, memiliki hub. Dengan teks yang lain “penjelas bagi teks yang lain”

Wacana : bahasa lisan, ada dialog, sudah dibaca orang.

PRASARANA KELENGKAPAN WACANA

Intentionality : intensitas tujuan : untuk mempengaruhi

Acceptability : keberterimaan : berkaitan dgn 4 prinsip percakapan:

P. cara : mengatakan dengan cara jelas, sederhana, ringkas, runtut.

P. hubungan : mengatakan sesuatu sesuai dengan yang dibicarakan.

P. Kualitas : hanya mengatakan yang benar dan betul.

P. Kuantitas : mengatakan sesuai dengan yang diperlukan

Situationality : berkaitan dengan 5 W dan 1 H

Intertextuality : hubungan wacana dgn wacana sebelumnya atau

SPEECH EVENT (PERISTIWA TUTUR)

komunikasi : maksud, gagasan, informasi, pikiran, perasaan bahkan emosi secara langsung

FORM : wujud bahasa yang dapat didengar dan diamati.

konteks : kepada siapa,, di mana, kapan, dengan kode apa, mengenai apa dan dalam suasana yang bagaimana.

SPEECH EVENT : keseluruhan peristiwa pembicaraan dengan segala faktor dan peranan faktor tersebut.

Yule (1974) : Akronim **SPEAKING** untuk menyebut semua faktor dalam peristiwa komunikasi.

Setting and scene (S) ; latar tempat dan waktu, budaya, lingkungan fisik,

Scene : menunjuk pada setting secara psikologis.

Participant (P) : orang-orang yang terlibat dalam komunikasi

Purposes (E) : tujuan

Act Sequences (A) (rangkaian tindakan) ; merujuk pada bentuk dan

SPEECH EVENT (PERISTIWA TUTUR)

Key (*K*) ; warna emosi penutur ; merujuk pada cara, nada, suasana hati penutur pada saat menyampaikan pesan, misal serius, jelas, menonjolkan kecerdasan, mengesankan, sarkasme dsb. *Key* juga merujuk pada gerak tubuh atau isyarat

Instrumentalities (*I*) : sarana ; merujuk pada saluran atau jalur bahasa yang digunakan misal lisan, tertulis dan menunjuk pada bentuk pembicaraan yang digunakan ; dialog, kode atau register yang dipilih

Norm of Interaction and Interpretation (*N*) : mengacu pada perilaku dan konvensi pada pembicaraan bagaimana hal itu dipandang oleh orang yang menerimanya (norma penafsiran terhadap ujaran dari pembicara, menyangkut aturan yang berlaku dimasyarakat : aturan bertanya, menyela, menjawab dsb.

Genre : jenis wacana : tipe ujaran yang dibatasi dengan jelas khotbah, teka-

SPEECH EVENT (PERISTIWA TUTUR)

berbicara ; aktivitas kompleks → memerlukan ketrampilan



mampu menunjukkan kepekaan dan kesadaran thd faktor-faktor

TINDAK TUTUR (*speech act*)

TINDAK TUTUR (*speech act*) : gejala individu yang bersifat psikologis dan ditentukan oleh kemampuan si penutur. (titik beratnya pada makna dan tindakan dalam tuturan: rangkaian tindak tutur : **peristiwa tutur** (*speech event*) (titik berat : tujuan peristiwa tutur)



in, Searle : 3 : tt lokusi, ilokusi dan perlokusi

PERFORMANSI TUTUR (*speech act*)

komponennya adalah :

Lokusi (*Locutionary Act*) : menyatakan sesuatu (*the act of saying something*) : topik dan koment tanpa konteks : sekedar mendengar.

Ilokusi (*Ilocutionary Act*) : *the act of doing something* : menyuruh, melarang, menawarkan dsb. Intinya mengharap respon tindakan dari mitra tutur (dalam kalimat performatif eksplisit)

Perlokusi (*perlocutionary act*) : *the act of affecting someone* : mempunyai daya efek bagi yang mendengarkan : membujuk, memprovokasi, menakut-nakuti, mempengaruhi, menenangkan dsb.

SITUASI TUTUR (SPEECH SITUATION)

ASPEK-ASPEK SITUASI TUTUR



Pragmatics studies meaning in relation to speech situation

Peserta tutur dan lawan tutur : usia, latar belakang sosial ekonomi, jenis kelamin dll

Konteks tuturan : fisik atau setting sosial yang relevan dari tuturan yang bersangkutan (konteks dan konteks)

Tujuan tuturan : *goal oriented activities*

Tuturan sebagai tindak verbal (*verbal act*)

Tuturan sebagai produk tindak verbal

ANALISIS STRUKTURAL >< ANALISIS PRAGMATIK

Struktural : bentuk-bentuk lingual tanpa mempertibangkan situasi
formal (FORMAL)

Pragmatik : maksud tuturan baik tersirat maupun tersurat
(mempertimbangkan situasi tutur)

JENIS TINDAK TUTUR

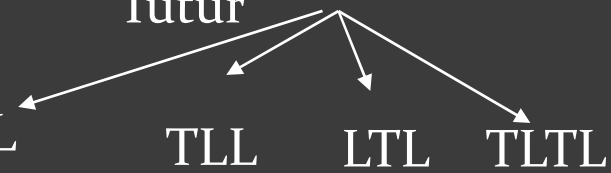


JENIS TINDAK TUTUR

JENIS-JENIS TINDAK TUTUR

Interaksi berbagai jenis Tindak

Tutur



kalimat berdasarkan relasi kebenaran yang terdapa dalam

Analitis : Kal. Yang kebenarannya terdapat pada kata-kata yang
sunnnya

Kontradiktif : lawannya : ketidakbenaran secara linguistik

Sintetis : Kal yang kebenarannya bergantung pada fakta-fakta luar bahasa